



Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di GMIM Imanuel Walian Kota Tomohon

Salaki Reynaldo Joshua¹, Yuri Vanli Akay², Kenneth Yosua Rumawas Palilingan³, Henry Valentino Florensus Kainde⁴, Heilbert Armando Mapaly⁵, Salvius Paulus Lengkong⁶

e-mail: ¹salakirjoshua@unsrat.ac.id, ²yuriakay@unsrat.ac.id,

³kennethpalilingan@unsrat.ac.id, ⁴valentkainde@unsrat.ac.id, ⁵heilbertmapaly@unsrat.ac.id,

⁶salviuslengkong@unsrat.ac.id

^{1,2,3,4,5,6}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi

Abstrak

Sebagai salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, gereja memiliki jangkauan yang luas berbagai kegiatan dan transaksi untuk mengakomodasi kebutuhan jamaat, keduanya dalam hal kegiatan gerejawi dan transaksi keuangan gereja. Gereja juga akan memiliki sejumlah besar data dengan kompleksitas yang besar dan cukup tinggi. Dalam kondisi tersebut, seharusnya gereja memiliki penyimpanan data yang terintegrasi dan terpusat untuk memfasilitasi penyimpanan, pengelolaan, dan penyajian data. Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat mengembangkan dan melaksanakan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web guna membantu organisasi gereja GMIM Imanuel Walian Tomohon dalam pengelolaan keuangan gereja.

Kata kunci: Pelatihan, Keuangan Gereja, Sistem Informasi, Website

Abstract

As an organization engaged in community service, the church has a wide range of activities and transactions to accommodate the needs of the congregation, both in terms of ecclesiastical activities and church financial transactions. Churches will also have large amounts of data of great complexity and considerable complexity. Under these conditions, churches should have an integrated and centralized data repository to facilitate data storage, management, and presentation. On this occasion, the community service team developed and carried out training on a web-based financial information system to assist the church organization GMIM Imanuel Walian Tomohon in managing church finances.

Keyword: Training, Church Finance, Information Systems, Website

1. PENDAHULUAN

Bajdor dan Grabara menggambarkan sistem informasi dibentuk oleh informasi sendiri. Artinya keragaman dan keberagaman kemunculan informasi berkontribusi pada kebutuhan mereka bersama-sama untuk mengkategorikan, yang secara otomatis mengarah ke arah tertentu, kelompok informasi terpisah yang dibentuk menjadi sistem informasi. Dan pengembangan sistem informasi dapat ditarik sebagai bagian dari implementasi informasi dengan teknologi melalui analisis, desain, implementasi dan dukungan (Alfrina, 2019, Cole, 2009).

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja sama mencapai hasil yang diinginkan. Teknologi informasi merupakan gabungan antara komputer teknologi (perangkat keras & perangkat lunak) dengan teknologi telekomunikasi (data jaringan, gambar, suara). Dengan demikian, definisi Whitten & Bentley menyimpulkan bahwa

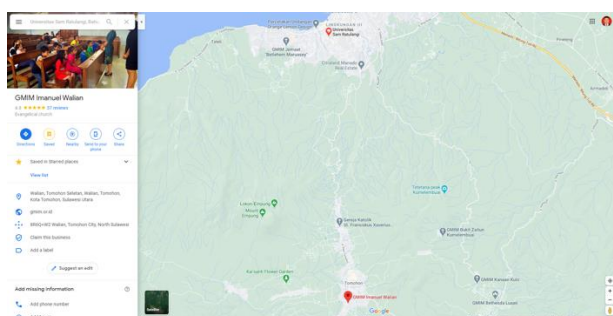
sistem informasi adalah susunan orang, data, proses, dan informasi teknologi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan mendukung organisasi (Salaki, 2014, Tini, 2016).

Sistem informasi menurut O'Brien & Marakas adalah terorganisir kombinasi yang terdiri dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, komunikasi jaringan, data sumber, aturan dan prosedur yang menyimpan, memperoleh, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi. Tetapi masalah saat ini adalah pencatatan dan penyimpanan data keuangan di gereja GMIM Imanuel Walian, Wilayah Tomohon 4 masih secara manual dengan memanfaatkan sumber daya dari berbagai aplikasi seperti kertas atau program seperti Word dan Excel. Kelemahan ini mengakibatkan penyimpanan data keuangan menjadi terpisah dan tidak terpusat serta mempersulit bagian administrasi pegawai gereja dalam memperoleh dan mengelola informasi yang membutuhkan waktu lama untuk menyajikan laporan tertentu (Achmad., 2013, Bastian, I. 2005, Salaki, 2015, Tini, 2019).

Kelemahan ini juga meningkatkan risiko kehilangan data, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan penerapan penyimpanan data di DBMS (Database Management System) diharapkan dapat membantu gereja untuk menghilangkan redundansi data dan menghasilkan konsistensidata, dan dihasilkan repositori data terpusat dan dapat dilengkapi dengan terintegrasi keamanan dan akses data (Perkasa, I. R. 2009, Salaki, 2021).

Selain itu, sistem informasi pembangunan di gereja GMIM Imanuel Walian, Wilayah Tomohon 4 merupakan aplikasi berbasis web sebagai media renderer yang secara khusus memfasilitasi jamaat dalam mengakses informasi keuangan yang ada di Gereja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami proses bisnis yang ada berlangsung di gereja GMIM Imanuel Walian, Wilayah Tomohon 4 untuk menemukan kelemahan yang akan menjadi definisi kebutuhan gereja, dan merancang sistem informasi keuangan yang mendukung kegiatan di gereja.



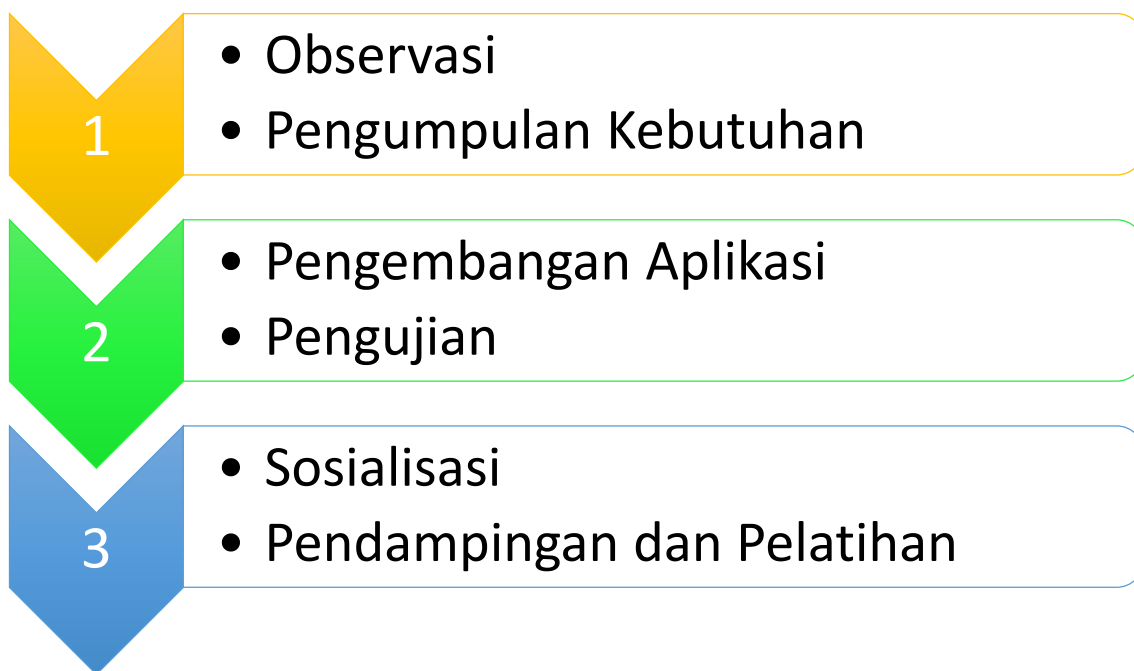
Gambar 1. Lokasi GMIM Imanuel Walian



Gambar 2. Gedung GMIM Imanuel Walian

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam bentuk tiga tahapan (Gambar 3)



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Program


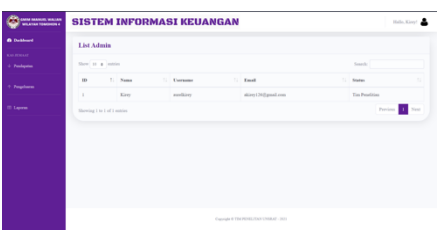
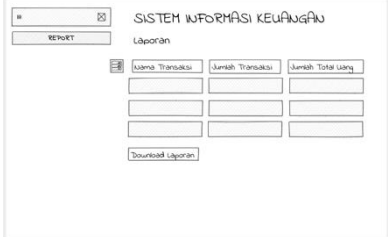
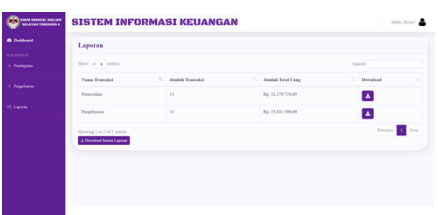

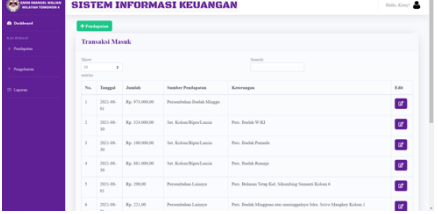

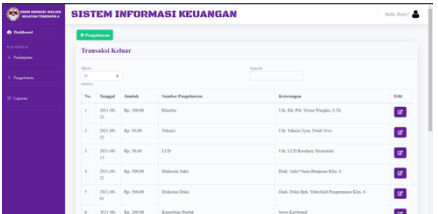
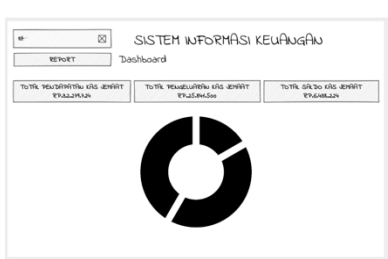

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi sistem informasi keuangan gereja GMIM dalam perkembangannya digambarkan dalam bentuk prototipe (Salaki, 2017) yang terdiri dari tiga proses/tahapan. Mulai dari tahap Listen to customer, maket build/revisi, dan yang terakhir adalah mock-up test drive pelanggan.

Tabel 1. Pengembangan Aplikasi

No	Web Page	Build Mock-up	Revise Mock-up
1	Login		

2	List of Admin		
3	Report		
4	Income		
5	Cash disbursement		
6	Dashboard		

Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan pada proses ini dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Mitra diberikan materi tentang Sistem Informasi Keuangan GMIM
2. Mitra diberikan materi tentang cara menggunakan Sistem Informasi Keuangan GMIM
3. Mitra dibekali dengan materi cara menggunakan Sistem Informasi Keuangan GMIM berbasis web
4. Mitra dibekali dengan teknik-teknik penggunaan fitur/layanan Sistem Informasi Keuangan GMIM
5. Mitra dibekali dengan memaksimalkan proses layanan menggunakan Sistem Informasi Keuangan GMIM



Gambar 3. Tim PKM bersama BPMJ dan Pegawai Gereja



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Gereja



Gambar 5. Tim Pengembang Aplikasi

4. SIMPULAN

Pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan gereja berbasis web merupakan sebuah kegiatan yang perlu dilakukan pada gereja selaku institusi pelayanan yang dimana mengorganisir kegiatan didalamnya keuangan di dalam sebuah organisasi gereja. Pengembangan serta pelatihan dari Tim pengabdian yang telah dilakukan diharapkan dapat membawa dampak positif serta menunjang terlaksananya proses administrasi yang dilakukan di dalam gereja sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., & Hidayat, L. 2013. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 23–28.
- Alfrina Mewengkang, Marssel Michael Sengkey, Reynaldo Joshua Salaki. 2019. Literasi Digital: Pelatihan Bagi Pemuda Gereja GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Bastian, I. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cole, S, T. Sampson and Zia. B.2009. *Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia* .Working Paper. Harvard Business School.
- Perkasa, I. R. 2009. *Implementasi Akuntansi pada Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Pada Gereja Kristen Indonesia Pondok Tjandra Indah Sidoarjo)*. UPN Veteran. Surabaya
- Salaki R. Joshua. Analysis and design of service oriented architecture based in public senior high school academic information system. 5th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE). 2017, 180-186, IEEE.
- Salaki Reynaldo Joshua. 2014. Application Database for Elementary School to Support Electronic Data Processing. 1st National Research Symposium
- Salaki R. Joshua & Clief Reymond Kawet. 2015. Design Mobile Learning (M-Learning) Android on The Introduction of Animal and Plant Material for Elementary School. *Proceedings The*

- Annual Meeting of Mathematics and Natural Sciences Forum of Indonesian Institutes of Teacher Training and Education Personnel (MatricesFor IITTEP).
- Salaki R. Joshua, Henry V. F. Kainde, Kenneth Y. R. Palilingan, Salvius P. Lengkong, Yuri V. Akay, Heilbert A. Mapaly. Web Performance Analytics: WebQEM In Academic Portal. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 10 (1). 2021, 17-26.
- Tini Moge, Reynaldo Joshua Salaki. 2016. Trend of ICT in Teaching and Learning. Proceeding: International Social Sciences Academic Conference (ISSAC 2016)
- Tini Moge, Salaki Reynaldo Joshua. 2019. ICONS: a Mobile Application for Introduction Culture of North Sulawesi. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*